





<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PELAKSANAAN <i>SURVEILANS</i>		
	No. Dokumen  0022/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :  17 Maret 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  <b>drg. Said Hassan, M.Kes</b>	
PENGERTIAN	Proses yang sistematis, aktif, dan berkesinambungan terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi pada pasien.		
TUJUAN	Untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian infeksi di Rumah Sakit.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0491/RSSK/SK/XII/2016 Tentang Pemberlakuan Buku Pedoman PPI Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.		
PROSEDUR	<div>1. Lakukan kebersihan tangan</div> <div>2. Surveilans infeksi rumah sakit dilaksanakan oleh IPCN dan IPCLN di setiap ruang perawatan atau ruangan lain yang berisiko terhadap terjadinya infeksi dirumah sakit.</div> <div>3. Surveilans yang dilakukan pada pasien sesuai dengan jenis dan parameter infeksi (Phlebitis, ISK, VAP serta IDO).</div> <div>4. Dalam pelaksanaan surveilans ditentukan : <i>what</i> (jenis infeksi rumah sakit), <i>when</i> (kapan terjadinya infeksi), <i>where</i> (tempat unit perawatan), dan <i>who</i> (umur, jenis kelamin dan faktor resiko lain).</div> <div>A. Surveilans Phlebitis</div> <div>Langkah – Langkah :</div> <div>1. Siapkan formulir surveilans dan alat tulis yang akan di gunakan untuk mendata pasien yang akan di survei</div> <div>2. Tentukan ruangan yang akan disurvei.</div> <div>3. Catat nama, nomor medik, diagnosa penyakit dan identitas lain dari pasien yang akan di survei dalam formulir surveilans.</div> <div>4. Catat tanggal di lakukan tindakan serta lama tindakan.</div>		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PELAKSANAAN <i>SURVEILANS</i>		
	No. Dokumen  0022/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  2/4
<div><div></div><div><div><div>5. Observasi tempat dan lokasi.</div><div>6. Observasi adanya tanda – tanda infeksi yang meliputi adanya pembengkakan, kemerahan, panas area insersi, dan adanya rasa nyeri.</div><div>7. Apabila ditemukan adanya tanda – tanda infeksi tersebut segera lakukan pemeriksaan kultur (darah atau ujung kateter infus)</div><div>8. Apabila hasil kultur positif dilaporkan ulang ke IPCO untuk menentukan adanya Phlebitis</div><div>9. Dokumentasikan kejadian Plebitis yang ditemukan ke formulir surveilans yang diletakkan dalam Status Pasien, Formulir Harian, dan Formulir Bulanan Surveilans Infeksi Rumah Sakit.</div></div><div><div><b>B. Surveilans ISK</b></div><div><b>Langkah – langkah :</b></div><div><div>1. Siapkan formulir surveilans, alat tulis yang akan digunakan untuk mendata pasien yang akan di survei</div><div>2. Tentukan ruangan yang akan disurvei</div><div>3. Catat nama, nomor medik, diagnosa penyakit dan identitas lain dari pasien yang akan di survei dalam formulir surveilans</div><div>4. Catat tanggal di lakukan tindakan serta lama tindakan</div><div>5. Observasi tempat dan lokasi pemasangan dower kateter atau tindakan aseptik lain</div><div>6. Observasi adanya tanda – tanda infeksi yang meliputi peningkatan suhu badan &gt; 38°C, anyang – anyangan, polakisuri, disuri, atau nyeri suprapubik, catat dan laporkan pada IPCO untuk menetapkan apakah benar terjadi infeksi saluran kemih.</div><div>7. Apabila ditemukan tanda – tanda infeksi tersebut segera lakukan pemeriksaan kultur urine dari selang kateter.</div><div>8. Apabila hasil kultur positif dilaporkan ulang ke IPCO untuk</div></div></div></div></div>			

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PELAKSANAAN <i>SURVEILANS</i>		
	No. Dokumen  0022/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  3/4
	<p>menentukan adanya ISK.</p> <p>9. Dokumentasikan kejadian IADP yang ditemukan ke formulir surveilans yang diletakkan dalam Status Pasien, Formulir Harian, dan Formulir Bulanan Surveilans Infeksi Rumah Sakit.</p> <p><b>C. Surveilans VAP</b></p> <p><b>Langkah – langkah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan formulir surveilans, buku surveilans, alat tulis yang akan di gunakan untuk mendata pasien yang akan di survei</li><li>2. Tentukan ruangan yang akan disurvei</li><li>3. Catat nama, nomor medik, diagnosa penyakit dan identitas lain dari pasien yang akan di survei dalam formulir surveilans / buku surveilans</li><li>4. Catat tanggal di lakukan tindakan serta lama tindakan</li><li>5. Observasi adanya tanda – tanda infeksi yang meliputi peningkatan badan &gt; 38°C, produksi sputum banyak dan purulen, bunyi pernapasan menurun/ pekak, ronchi basah daerah paru, adanya batuk, peningkatan leukosit (pemeriksaan hapus sputum &gt;25/LPK), atau hasil X-ray adanya infiltrat paru</li></ol> <p><b>D. Surveilans IDO</b></p> <p><b>Langkah – langkah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan formulir surveilans, alat tulis yang akan digunakan untuk mendata pasien yang akan di survei</li><li>2. Tentukan ruangan yang akan disurvei</li><li>3. Catat nama, nomor medik, diagnosa penyakit dan identitas lain dari pasien yang akan di survei dalam formulir surveilans</li><li>4. Catat tanggal di lakukan tindakan serta lama tindakan</li><li>5. Laporkan Ulang ke IPCO Apabila hasil kultur positif untuk menentukan adanya ILO</li></ol>		

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b> 	<b>PELAKSANAAN <i>SURVEILANS</i></b>		
	No. Dokumen  0022/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  4/4
	6. Dokumentasikan kejadian ILO yang ditemukan ke formulir surveilans yang diletakkan didalam Status Pasien, Formulir Harian, dan Formulir Bulanan Surveilans Infeksi Rumah Sakit.		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi Gawat Darurat</li><li>2. Instalasi Rawat Inap</li><li>3. Instalasi Rawat Jalan</li><li>4. Unit Kerja ICU</li><li>5. Unit Kerja Kamar Operasi</li><li>6. Komite Keperawatan</li><li>7. Komite Medik</li></ol>		